

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
REMAJA SEHAT REMAJA TANPA NARKOBA**



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

**Nanik Nur Rosyidah, S.ST., M.Kes.
Yufi Aris Lestari, S.Kep., Ns., M.Kes.
Bety Mayasari, S.ST., M.Kes.**

**Dibiayai oleh :
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA
STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO
TAHUN 2023**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO
2024**

RINGKASAN

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang harus dijaga dari perilaku yang merusak moral seperti pemakaian narkoba. Narkoba memiliki dampak yang besar yaitu dari fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya, dan lain sebagainya. Jika penyalahgunaan ini masih berlanjut, maka bangsa Indonesia akan hancur seketika. Oleh karena itu, perlu seluruh perangkat bangsa ikut serta dalam memberantas narkoba ini. Oleh karena itu kami memberikan sosialisasi untuk menambah wawasan kepada remaja mengenai narkoba sehingga diharapkan remaja untuk tidak menyalahgunakan pemakaian narkoba. Sosialisasi ini sendiri dilakukan dengan pemberian video beserta poster yang diberikan kepada remaja sekolah anggota PIK Kabupaten Mojokerto yang berisi materi mengenai apa saja yang harus diketahui remaja mengenai narkoba. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah konvensional. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengertian narkoba, jenis-jenis bahan dasar pembuatan narkoba, hingga pencegahan dan bagaimana penanggulangan narkoba pada masyarakat/remaja. Kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik, dilihat dari keberhasilan ketercapaian tujuan dinilai baik (60 %) sedangkan kurang baik (40%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan kategori baik (80%), dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi dinilai baik (80%).

Kata Kunci : Remaja; Narkoba

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|----|
| Halaman Depan | 1 |
| Lembar Pengesahan | 2 |
| Ringkasan | 3 |
| Daftar Isi | 4 |
| Daftar Tabel | 5 |
| Laporan Akhir PKM | 6 |
| Judul PKM | 6 |
| Identitas Pengusul | 6 |
| Mitra Kerjasama | 6 |
| Luaran & target capaian | 6 |
| Anggaran | 7 |
| Hasil PKM | 8 |
| A. Ringkasan | 8 |
| B. Kata Kunci | 9 |
| C. Hasil Pelaksanaan PKM | 9 |
| D. Status Luaran | 10 |
| E. Peran Mitra | 10 |
| F. Kendala Pelaksanaan PKM | 11 |
| G. Rencana Tindak Lanjut PKM | 12 |
| Lampiran | 13 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Table 2 Identitas Pengusul | 6 |
| Table 3 Mitra Kerjasama PKM | 6 |
| Table 4 Target dan Capaian Luaran | 6 |
| Table 5 Anggaran | 8 |
| Table 6 Hasil kegiatan PKM | 9 |

**LAPORAN AKHIR
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Edukasi pada Remaja tentang “REMAJA SEHAT REMAJA TANPA NARKOBA”

2. IDENTITAS PELAKSANA

| Nama dan peran | Perguruan Tinggi / Institusi | Program Studi | Bidang Tugas | ID Sinta | H-Index |
|--|------------------------------|------------------|---|----------|---------|
| Nanik Nur Rosyidah, SST., M.Kes. (Ketua) | Stikes Dian Husada | DIII Kebidanan | Menyusun konsep PKM dan menyiapkan sarana dan prasarana | 6109385 | 4 |
| Yufi Aris Lestari, S.Kep., Ns., M.Kes. (Anggota) | Stikes Dian Husada | Profesi Ners | Menyusun konsep PKM dan Pelaporan kegiatan PKM | 6097313 | 5 |
| Bety Mayasari, S.ST.,M.Kes | Stikes Dian Husada | Ilmu Keperawatan | Menyusun konsep PKM dan Pelaporan kegiatan PKM | 6109390 | 2 |

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) setidaknya melibatkan 1 (satu) mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), mitra sebagai calon pengguna hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), atau mitra investor

| Mitra | Nama Mitra |
|--------------------------------|-------------------------|
| Dinas Kesehatan Kota Mojokerto | PIK Kabupaten Mojokerto |

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status Target Capaian | Keterangan Pendukung |
|--------------|--------------|-----------------------|----------------------|
| 2024 | Draf Artikel | - | - |

5. ANGGARAN

Realisasi anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

| Jenis Pembelanjaan | Item | Satuan | Vol | Biaya Satuan | Total |
|--|------|--------|-----|--------------|-----------|
| Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak proposal | 1 | 3 | | 15.000 | 45.000 |
| Koordinasi dengan SMA Wahid Hasyim, Trawas dan Puskesmas Trawas | 1 | 1 | | 50.000 | 50.000 |
| Penelusuran literature | 1 | 1 | | 100.000 | 100.000 |
| Pengadaan alat bantu penyuluhan | 1 | 1 | | 150.000 | 150.000 |
| Penyediaan soft materi penyuluhan | 1 | 1 | | 20.000 | 20.000 |
| Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan | 1 | 3 | | 25.000 | 75.000 |
| Dokumentasi kegiatan | 1 | 1 | | 100.000 | 100.000 |
| Edukasi set | 1 | 30 | | 25.000 | 750.000 |
| Honor tim penyuluh | 1 | 3 | | 50.000 | 150.000 |
| Total RAB (Realisasi Anggaran Belanja) 1 Tahun | | | | | 1.440.000 |

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara

oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Kalau dirata-ratakan, usia sasaran narkoba ini adalah usia pelajar, yaitu berkisar umur 11 sampai 24 tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bahaya narkoba sewaktu-waktu dapat mengincar anak didik kita kapan saja. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang. Sementara nafza merupakan singkatan dari narkotika, alkohol, dan zat adiktif lainnya (obat-obat terlarang, berbahaya yang mengakibatkan seseorang mempunyai ketergantungan terhadap obat-obat tersebut). Kedua istilah tersebut sering digunakan untuk istilah yang sama, meskipun istilah nafza lebih luas lingkungannya. Narkotika berasal dari tiga jenis tanaman, yaitu (1) candu, (2) ganja, dan (3) koka. Ketergantungan obat dapat diartikan sebagai keadaan yang mendorong seseorang untuk mengonsumsi obat-obat terlarang secara berulang-ulang atau berkesinambungan. Apabila tidak melakukannya dia merasa ketagihan (sakau) yang mengakibatkan perasaan tidak nyaman bahkan perasaan sakit yang sangat pada tubuh (Yusuf, 2004: 34). Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan

kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 22 tahun 1997). Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009). Pada masa remaja, justru keinginan untuk mencoba-coba, mengikuti trend dan gaya hidup, serta bersenang-senang besar sekali. Walaupun semua kecenderungan itu wajar-wajar saja, tetapi hal itu bisa juga memudahkan remaja untuk terdorong menyalahgunakan narkoba. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna narkoba yang paling banyak adalah kelompok usia remaja.

1.2 Permasalahan

Permasalahannya adalah Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut di masa dewasa. Karena itulah bila masa anak-anak dan remaja rusak karena narkoba, maka suram atau bahkan hancurlah masa depannya.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran kepada para remaja akan bahaya narkoba.
2. Memberikan pemahaman kepada remaja efek yang di timbulkan jika kecanduan narkoba
3. Mengenalkan kepada remaja secara dini jenis-jenis narkoba
4. Memberikan motivasi kepada /remaja akan indahnya hidup tanpa narkoba

1.4 Solusi yang Ditawarkan

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Remaja saat ini, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk pemberian materi dalam bentuk sosialisasi. Materi yang diberikan kepada peserta disajikan dalam bentuk ceramah dan dilengkapi dengan tampilan materi power point melalui layar LCD. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan motivasi akan indahnyanya menjalani kehidupan masa remaja tanpa narkoba.

1.5 Target Luaran

Target yang ingin dicapai dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah Timbulnya kesadaran pada diri remaja akan indahnyanya menjalani hidup tanpa narkoba.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para remaja Sekolah anggota PIK Kabupaten Mojokerto berjumlah 20 orang.

2.2 Metode Kegiatan

Metode dalam pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah: Ceramah yang digunakan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan Memberikan gambaran kepada remaja akan bahaya narkoba; Memberikan pemahaman kepada remaja efek yang di timbulkan jika kecanduan narkoba; Mengenalkan kepada remaja secara dini jenis-jenis narkoba hingga di akhir memberikan motivasi kepada remaja akan indahny menjalani hidup tanpa narkoba didukung dengan pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas.

2.3 Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini berupa ceramah:

1. Memberikan gambaran kepada remaja akan bahaya narkoba
2. Memberikan pemahaman kepada remaja efek yang di timbulkan jika kecanduan narkoba.
3. Mengenalkan kepada remaja secara dini jenis-jenis narkoba. hingga
4. Memberikan motivasi kepada remaja akan indahny hidup tanpa narkoba

2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, maka yang menjadi faktor-faktor pendukung serta penghambat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan dari sekolah yang menyambut baik pelaksanaan pengabdian.

b. Antusiasme masyarakat dalam hal ini para remaja dan orang tua untuk mengikuti kegiatan dalam pengabdian serta mempunyai perhatian yang tinggi untuk mencegah penularan narkoba.

2. Faktor Penghambat

Keterbatasan waktu yang tersedia, karena pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berbarengan dengan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak optimal.

BAB III

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “REMAJA SEHAT REMAJA TANPA NARKOBA”. Agenda kegiatan dalam pengabdian ini dilakukan pemaparan materi akan bahaya narkoba terhadap masyarakat/remaja; memberikan pemahaman kepada masyarakat/remaja efek yang di timbulkan jika kecanduan narkoba; mengenalkan kepada masyarkat/remaja secara dini jenis-jenis narkoba; hingga memberikan motivasi kepada masyarakat/ remaja akan indahnya hidup tanpa narkoba oleh narasumber. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh narasumber . Kegiatan pengabdian ditutup dengan pemberian motivasi kepada masyarakat/remaja akan indahnya menjalani kehidupan tanpa narkoba.

3.2 Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian tujuan pegabdian Pada pelaksanaan pengabdian dari target 20 peserta masyarakat/remaja ada 6 peserta yang belum terlalu memahami bahaya yang di timbulkan oleh bahaya narkoba hal tersebut terjadi karena minimnya sosialisasi berupa edukasi kepada masyarakat akan bahaya yang di timbulkan oleh narkoba.

2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada materi yang hanya disampaikan garis-garis besar.

3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi hingga antusiasme pesrta dalam memberikan beberapa pertanyaan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian diukur dari ketiga komponen di atas dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak,

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat dengan metode ceramah telah mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada remaja di Kabupaten Mojokerto tentang bahaya narkoba kepada masyarakat/remaja.
2. Pemberian sosialisasi kepada remaja diharapkan sebagai salah satu upaya pencegahan secara dini kepada masyarakat/remaja akan bahaya yang di timbulkan oleh narkoba.

4.2 Saran

1. Kepada masyarakat khususnya para remaja hendaknya dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari sosialisasi remaja melawan narkoba dalam kehidupan sehari-hari.
2. Khususnya Kepala Sekolah beserta tim hendaknya dapat memonitor dan memberikan pendampingan kepada masyarakat akan penyalahgunaan narkoba secara dini.
3. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat STIKES Dian Husada hendaknya masih dapat memprogramkan kegiatan sosialisasi sejenis dimasa-masa mendatang, karena masih dibutuhkan oleh beberapa tempat khususnya di tingkat sekolah (SMP dan SMA)

DAFTAR PUSTAKA

Syamsu Yusuf. (2004). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Undang-Undang No. 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

<http://indokku.com/2017/06/13/artikel-bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan-pelajar/>

<https://www.slideshare.net/EsdrasIdialfero/penyuluhan-narkoba-bagi-pelajar-sma>

(Akses: 12 Februari 2020)

Lampiran 1

STANDART OPERASIONAL PROCEDURE (SOP)

Materi : “ REMAJA SEHAT REMAJA TANPA NARKOBA ”

Sasaran : Anggota PIK remaja Kab,Mojokerto

Waktu : 45 menit

A. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan edukasi tentang bahaya narkoba, cara menghindari Narkoba

2. Tujuan khusus

- 1) Peserta mengikuti kegiatan
- 2) Peserta dapat memahami tentang bahaya narkoba
- 3) Peserta bisa memahami tentang pentingnya pencegahan dan menghindari narkoba

B. Materi

Pentingnya pengetahuan Pencegahan narkoba dan bahayanya

C. Alat atau media

1. Leaflet
2. Stand Benner
3. Meja, Kursi dll
4. Lembar observasi kegiatan
5. Bolpoin
6. Kamera (handphone)

D. Instruktur

➤ Pelaksana PKM

E. Metode

➤ Konseling, Ceramah

F. Langkah kegiatan

| No. | Tahap kegiatan | Kegiatan | Waktu |
|-----|----------------|---|----------|
| 1 | Persiapan | Memperkenalkan diri dan menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan | 5 menit |
| 2 | Pelaksanaan | Pelaksana PKM menjelaskan tentang bahaya dan Pencegahan narkoba dan tanya jawab | 30 menit |
| 3 | Terminasi | 1) Mengucapkan terimakasih kepada peserta yang ikut dalam kegiatan 2) Menanyakan keadaan peserta setelah kegiatan 3) Melakukan evaluassi terhadap peserta | 10 menit |

G. Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- 1) Peralatan yang telah di butuhkan lengkap
- 2) Kontrak dilakukan saat kegiatan

2. Evaluasi proses

- 1) Evaluasi di lakukan saat penyuluhan di lakukan
- 2) peserta mengikuti kegiatan sampai selesai
- 3) Kegiatan sesuai waktu yang di tentukan

3. Evaluasi hasil

- 1) peserta dapat mengikuti kegiatan PKM dengan nyaman
- 2) peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan

Lampiran 2





BERITA ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari Selasa Tanggal 30 Bulan Juli Tahun 2024 Telah dilaksanakan kegiatan Penyuluhan Remaja Sehat Remaja Tanpa Narkoba di Aula STIKes Dian Husada Mojokerto

Peserta yang hadir : 20 orang

Hal hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah :

Tertib & lancar

Mojokerto, 30 Juli 2024

Wakil Peserta

Fidra
(.....)

Fasilitator


(Rani Nur Rizkiyah)

Mengetahui



**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIAN HUSADA MOJOKERTO**

MATERI: Pemaja Sehat Pemaja tanpa Narkoba
 TEMPAT: STIKes Dian Husada Mojokerto
 TANGGAL: 30 Juli 2024

| NO | NAMA | TTD | |
|----|---------------------|-----|----|
| 1 | Nathania | 1 | 2 |
| 2 | Noeryn Ayudia P | | |
| 3 | Ramadhita Zefina L | 3 | 4 |
| 4 | Al Ghifari Putra R | | |
| 5 | M. Arif Subhan | 5 | 6 |
| 6 | Zidan Arif Ghifari | | |
| 7 | Albert | 7 | 8 |
| 8 | Ferrás | | |
| 9 | Syahrul | 9 | 10 |
| 10 | Bima | | |
| 11 | Kiran | 11 | 12 |
| 12 | Deris | | |
| 13 | Dadhira | 13 | 14 |
| 14 | Nadia | | |
| 15 | Abel | 15 | 16 |
| 16 | Ardina | | |
| 17 | Nafwa | 17 | 18 |
| 18 | M. Arya Mandala | | |
| 19 | Baharudin Caesarean | 19 | 20 |
| 20 | Bima Fajar S | | |
| 21 | | 21 | 22 |
| 22 | | | |

Mojokerto, 30 Juli 2024

Fasilitator


 (.....)

Mengetahui

